

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penerimaan perempuan di Surabaya tentang penggambaran privasi selebriti pada tayangan *talkshow* Rumpi “No Secret” di Trans TV. Penelitian ini menarik dilakukan karena dalam *talkshow* tersebut menampilkan deretan selebriti sebagai narasumber yang privasi nya dibuka dan dijadikan konsumsi *audience* di media. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana pemaknaan penggambaran privasi oleh perempuan di Surabaya dalam tayangan Rumpi “No Secret” di Trans TV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemaknaan yang dibentuk oleh perempuan d Surabaya mengenai konsep penggambaran privasi pada tayangan *talkshow* Rumpi “No Secret”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori resepsi *encoding-decoding* milik Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi untuk menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *In-Depth Interview*. Informan dalam penelitian ini adalah perempuan, berusia diatas 21 tahun, memiliki latar belakang sosial, agama, pekerjaan yang berbeda. Terdapat keberagaman penerimaan informan terhadap konsep penggambaran selebriti di Rumpi “No Secret” yaitu, *dominant* dan *negotiated*. Informan yang berada di posisi *dominant* informan menerima penggambaran privasi secara utuh sedangkan posisi *negotiated* penerimaannya disesuaikan dengan latar belakangnya.

Kata Kunci: *Reception Analysis, Talkshow, Konsep Privasi, Perempuan*.

ABSTRACT

This study focuses on the acceptance of women in Surabaya about the celebrity privacy spreading on the talk show "Rumpi" No Secret "on Trans TV. This interesting research is done because in the talk show show a row of celebrities as a resource whose privacy is opened and used as audience consumption in the media. The formulation of the problem in this research is, how the meaning of the spreading of privacy by women in Surabaya in the show Rumpi "No Secret" on Trans TV. The purpose of this research is to describe the meaning formulated by women d Surabaya about the concept of privatization in the talk show show Rumpi "No Secret". The theory used in this research is Stuart Hall's encoding-decoding reception theory. This study used a qualitative approach with the method of analysis of the reception to answer the problem formulation. Data collection techniques used are In-Depth Interview. Informants in this study are women, aged over 21 years, have different social, religious, and occupational backgrounds. There is a diversity of informants' acceptance of the concept of celebrity celebration in "No Secret" Rumpi, dominant and negotiated. Informants who are in the dominant position of the informant receive full privacy embracing while the negotiated acceptance position is adjusted to the background.

Keywords: Reception Analysis, Talkshow, Privacy Concept, Woman.